

Analisis Validitas Butir Soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Opet Sarianti^{1a}, Remiswal^{*1b}, Khadijah^{1c}

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
opettsarianti.00@gmail.com, remiswal@uinib.ac.id, khadijahmpd@uinib.ac.id

Abstract: Validity is an important thing that is used as an evaluation tool. In evaluation, data collection activities are carried out, describing, interpreting, and presenting information about a program so that the success of learning can be carried out properly and can achieve educational goals. The purpose of this study was to determine the validity of the final assessment items of Islamic religious education subjects. In this study, a descriptive method was used, with a quantitative approach, namely by collecting student answer sheets as data. Furthermore, the data was analyzed for validity. The population of this study is the value of student learning evaluations in the field of Islamic Religious Education in the 2024/2025 academic year. While the sample is a student answer sheet that the author takes from 15 students who take the exam. The exam questions are in the form of 10 multiple choices. Based on the results of data analysis, it shows that of the items that have been analyzed for validity as many as 10 multiple choice questions with 15 students, the results show that there are 4 items that are declared valid, while 6 more questions are declared invalid. The value is obtained after comparing r count with r table.

Keywords: Validity, Evaluation, Islamic Religious Education learning

ABSTRAK: Validitas merupakan hal penting yang digunakan sebagai alat evaluasi. Dalam evaluasi dilakukan kegiatan pengumpulan data, mendeskripsikan, menginterpretasikan, serta menyajikan informasi tentang suatu program sehingga keberhasilan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan dapat mencapai tujuan pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kevalidan butir soal penilaian akhir semester mata pelajaran pendidikan agama Islam. Pada penelitian ini digunakan metode deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan lembar jawaban siswa sebagai data. Selanjutnya data tersebut di analisis validitas. Populasi penelitian ini adalah nilai evaluasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam Tahun Pelajaran 2024/2025. Sedangkan yang menjadi sampel adalah lembar jawaban siswa yang penulis ambil dari 15 orang siswa yang mengikuti ujian. Soal tes berupa 10 pilihan ganda. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa dari butir soal yang telah dilakukan analisis validitas terhadap 10 soal pilihan ganda dengan jumlah siswa 15 orang, didapatkan hasil bahwa terdapat 4 butir soal yang dinyatakan valid, sedangkan 6 soal lagi dinyatakan tidak valid. Nilai tersebut didapatkan setelah dibandingkan antara r hitung dengan r tabel.

Kata-kata kunci: Validitas, Evaluasi, belajar Pendidikan Agama Islam

Copyright © 2024 (Opet Sarianti, Remiswal, Khadijah)

PENDAHULUAN

Evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menyajikan informasi tentang suatu program untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya. Oleh karena itu dalam evaluasi dilakukan kegiatan pengumpulan data, mendeskripsikan, menginterpretasikan, serta menyajikan informasi tentang suatu program sehingga keberhasilan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan dapat mencapai tujuan pendidikan (Salmina & Adyansyah, 2017). Dalam evaluasi pendidikan baik tes maupun nontes, keduanya merupakan instrumen atau alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti. Ciri-ciri/karakteristik instrument yang baik sebagai alat evaluasi adalah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Inilah alasan mengapa alat evaluasi yang baik dapat dilihat dari beberapa segi antara lain: (1) validitas, (2)

reliabilitas, (3) objektivitas, (4) praktikabilitas, (5) daya pembeda, (6) taraf atau derajat kesukaran, (7) efektivitas option, (8) efisiensi.(Magdalena dkk., 2021).

Kegiatan evaluasi diperlukan alat atau teknik penilaian, sehingga pelaksanaannya akan lebih terarah. Alat evaluasi dalam pendidikan yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat berupa tes atau non tes.² Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh siswa atau sekelompok siswa sehingga menghasilkan nilai tentang tingkah laku atau prestasi siswa sebagai peserta didik. Tes dapat disusun berupa tes (soal) berbentuk objektif atau subjektif.³ Tes objektif adalah tes yang keseluruhan informasi yang diperlukan untuk menjawab tes telah tersedia.⁴ Tes subjektif merupakan suatu bentuk tes yang terdiri dari pertanyaan atau suruhan yang menghendaki jawaban berupa uraian-uraian yang relatif panjang. Dua bentuk tes yang digunakan dalam evaluasi ini harus dapat dipertanggungjawabkan, artinya bahwa tes tersebut dapat memenuhi syarat sebagai alat evaluasi yang baik bila dilihat dari kualitas butir soal.(Septiana, 2016).

Evaluasi melalui analisis butir soal sangat membantu dalam menilai soal-soal yang berkualitas sehingga layak sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran siswa. Analisis butir soal dapat dihitung melalui beberapa unsur yaitu Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Fungsi Pengecoh. Dengan adanya analisis butir soal dapat diidentifikasi soal yang baik dan soal yang kurang baik serta soal mana yang dapat masuk ke dalam bank soal, direvisi atau dibuang. Tes yang berkualitas menurut Guru, (2013) harus memenuhi persyaratan tes yaitu validitas, reliabilitas, objektivitas, kepraktisan, dan ekonomis. Tes dikatakan valid jika tes tersebut dapat memberikan informasi yang sesuai dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan suatu fungsi pengukurannya. Secara tradisional, tipe validitas dapat digolongkan menjadi 3, yaitu : validitas isi (*content validity*), validitas konstruk (*construct validity*) dan validitas yang berdasar kriteria (*Criterion related validity*) (Utomo, 2022).

Mengingat pentingnya kevalidan sebuah tes (soal) sebagai alat evaluasi, banyak ditemukan penelitian terkait analisis validitas terhadap butir soal khususnya terkait dengan validitas isi telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya dalam berbagai bidang ilmu. Magdalena dkk., (2021) melakukan penelitian terkait dengan analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan dan daya beda butir soal ujian akhir semester tema 7 kelas iii sdn karet 1 sepatan. Hasil penelitian menunjukkan: 16 pertanyaan (80%) valid dan 4 pertanyaan (20%) tidak valid. Keandalan item cukup bagus dimana nilai koefisien reliabilitas $r_{11} > r_{tabel}$ adalah 0,4438 berdasarkan tiga rumus yaitu Anova Hoyt, Cronbach alpha dan IBM SPSS Statistics 25. Tingkat kesulitan item tidak baik karena saldo item termasuk media yang mudah, sedang Dan sulit tidak proporsional, keseimbangan proporsinya 3-5-2 atau 3-4-3.Saputera, (2021) melakukan penelitian tentang hasil belajar mahasiswa: analisis butir soal tes dengan hasil penelitian bahwa tingkat validitas butir soal tes tergolong tinggi, indeks reliabilitas soal pada kriteria tinggi, indeks kesukaran menunjukkan soal tes termasuk dalam kategori baik, dan daya beda butir soal pada kriteria yang baik.

Penelitian terkait dengan analisis validitas isi soal juga dilakukan oleh (Amalia & Widayati, 2012). Penelitian mereka yang berjudul analisis butir soal tes kendali mutu kelas xii sma mata pelajaran ekonomi akuntansi di kota yogyakarta tahun 2012. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Berdasarkan validitas butir soal yang valid sebesar 87,5% untuk soal seri A; 95% untuk soal seri B; 75% untuk soal seri C; 82,5% untuk soal seri D; dan 75% untuk soal seri E. (2) Berdasarkan reliabilitas soal, soal tersebut memiliki koefisien reliabilitas yang tinggi yaitu soal seri A sebesar 0,833; soal seri B sebesar 0,843; soal seri C sebesar 0,803; soal seri D sebesar

0,785; dan soal seri E sebesar 0,768. (3) Berdasarkan tingkat kesukaran, soal dengan tingkat kesukaran sedang adalah 62,5% untuk soal seri A; 70% untuk soal seri B; 65% untuk soal seri C; 52,5% untuk soal seri D; dan 47,5% untuk soal seri E. (4) Berdasarkan daya pembeda, soal dengan daya pembeda baik yaitu 55% untuk soal seri A; 60% untuk soal seri B; 57,5% untuk soal seri C; 55% untuk soal seri D; dan 57,5% untuk soal seri E. (5) Berdasarkan efektivitas penggunaan distractor, soal dengan distractor yang berkualitas sangat baik sebesar 62,5% untuk soal seri A; 37,5% untuk soal seri B; 40% untuk soal seri C; 50% untuk soal seri D; dan 35% untuk soal seri E.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan butir soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun 2024

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian diskriptif kuantitatif. Penelitian ini dimulai dari pengambilan soal ujian akhir semester dan lembar jawaban yang telah diisi oleh siswa. Setelah lembar jawaban didapatkan, setelah soal dan lembar jawaban didapatkan, penulis kemudian melakukan analisis butir soal untuk melihat tingkat kevalidan masing-masing soal. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus persamaan *Product moment*. Dalam penelitian ini peneliti ingin mendiskripsikan kevalidan butir soal Pendidikan Agama Islam pada instrumen soal penilaian akhir semester dari segi validitas Subjek dari penelitian ini adalah soal penilaian akhir semester pada siswa SD yang berjumlah sebanyak 15 orang. Objek penelitian ini adalah kevalidan butir soal Pendidikan Agama Islam pada soal penilaian akhir semester dilihat dari segi validitas Data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu data hasil tes pada instrumen tes berupa lembar jawaban soal. Sebuah butir soal dapat dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor. Dengan kata lain butir soal memiliki validitas yang tinggi jika skor pada butir soal mempunyai kesejajaran dengan skor total. Validitas butir-butir soal ini dianalisis dengan persamaan korelasi *product moment*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perhitungan dengan pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dan kriteria pengujian adalah sebagai berikut. Jika nilai signifikansi (sig.) < 0,05 dan bernilai positif maka instrumen atau butir-butir pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika nilai signifikansi (sig.) > 0,05 maka instrumen atau butir-butir pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid (Fatayah dkk., 2022)).

Hasil penelitian berikut ini menjelaskan tentang gambaran umum dari data yang telah diperoleh berdasarkan penelitian. Data-data yang telah diperoleh adalah data validitas isi, validitas butir soal. Hasil dari penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

Untuk mengetahui kevalidan butir soal dilakukan analisis terhadap soal penilaian akhir semester mata pelajaran pendidikan agama Islam. Tes tersebut diikuti sebanyak 15 siswa. Bentuk soal yaitu soal pilihan ganda sebanyak 10. Uji validitas dilakukan dengan dianalisis dengan persamaan korelasi *product moment*.

Adapun bentuk analisis butir soal pilihan ganda butir soal uraian dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Analisis Butir Soal

No	Siswa	Butir Soal										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Siswa 1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8
2	Siswa 2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
3	Siswa 3	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	3
4	Siswa 4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8
5	Siswa 5	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	4
6	Siswa 6	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7
7	Siswa 7	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6
8	Siswa 8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
9	Siswa 9	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	4
10	Siswa 10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
11	Siswa 11	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7
12	Siswa 12	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7
13	Siswa 13	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	5
14	Siswa 14	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	7
15	Siswa 15	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7

Uji validitas dilakukan dengan dianalisis dengan persamaan korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien validitas

N : Banyaknya subjek

X : Nilai pembanding

Y : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya.

Hasil uji validitas soal menggunakan dengan persamaan korelasi *product moment* adalah:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Butir Soal	r hitung
1	0,720
2	0,357
3	0,290
4	0,290
5	0,559
6	0,540
7	0,869
8	0,626
9	0,385
10	0,294

Untuk melihat kevalidan butir soal, data hasil analisis validitas (r hitung) harus dibandingkan dengan r table. Taraf nyata (α) = 5 % = 0,05, Statistik uji yang digunakan : r -Spearman (rho-Spearman) (Janti, 2014).

Nilai kritis = nilai tabel ($n = 5$), r tabel = $r_{\alpha:(n-2)} = r_{0,05(13)} = 0,553$ (satu ekor), Kriteria pengambilan keputusan :

$$r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = h_0 \text{ ditolak} = \text{Valid}$$

$$r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel} = h_0 \text{ diterima} = \text{Tidak Valid}$$

Berikut adalah hasil uji validitas setelah dilakukan perbandingan antara r hitung dengan r tabel:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Butir Soal	r hitung	r table	Ket
1	0,720	0,553	Valid
2	0,357	0,553	Tidak Valid
3	0,290	0,553	Tidak Valid
4	0,290	0,553	Tidak Valid
5	0,559	0,553	Valid
6	0,540	0,553	Tidak Valid
7	0,869	0,553	Valid
8	0,626	0,553	Valid
9	0,385	0,553	Tidak Valid
10	0,294	0,553	Tidak Valid

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis butir soal dari segi Validitas, maka dapat disimpulkan bahwa soal penilaian akhir semester mata pelajaran pendidikan agama Islam tahun ajaran 2024/2025, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa dari butir soal yang telah dilakukan analisis validitas terhadap 10 soal pilihan ganda dengan jumlah siswa 15 orang, didapatkan hasil bahwa terdapat 4 butir soal yang dinyatakan valid, sedangkan 6 soal lagi dinyatakan tidak valid. Nilai tersebut didapatkan setelah dibandingkan antara r hitung dengan r tabel. .

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. N., & Widayati, A. (2012). Analisis butir soal tes kendali mutu kelas XII SMA mata pelajaran ekonomi akuntansi di kota Yogyakarta tahun 2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1).
- Fatayah, F., Yuliana, I. F., & Mufidah, L. (2022). Analisis Validitas Dan Reliabilitas Dalam Mendukung Ketuntasan Belajar Model STEM. *Jurnal Buana Pendidikan*, 18(1), 49–60.
- Guru, K. (2013). Arikunto, Suharsimi. 2001. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara Dimiyati dan Mudjiono. 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

- Djamarah, Syaiful Bahri, Drs dan Drs. Aswan Zain. 2006. Strategi Belajar Mengajar. PT Rineka Cipta: Jakarta. *Universitas*.
- Janti, S. (2014). Analisis validitas dan reliabilitas dengan skala likert terhadap pengembangan si/ti dalam penentuan pengambilan keputusan penerapan strategic planning pada industri garmen. *Prosiding Snast*, 155–160.
- Magdalena, I., Fauziah, S. N., Faziah, S. N., & Nopus, F. S. (2021). *Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas III SDN Karet 1 Sepatan*.
- Salmina, M., & Adyansyah, F. (2017). Analisis kualitas soal ujian matematika semester genap kelas XI SMA Inshafuddin Kota Banda Aceh. *Numeracy*, 4(1), 37–47.
- Saputera, A. A. (2021). Potret Pengarusutamaan Moderasi Beragama Di Gorontalo. *MODERATIO: Jurnal Moderasi Beragama*, 1(1), 41–60.
- Septiana, N. (2016). Analisis butir soal ulangan akhir semester (UAS) biologi tahun pelajaran 2015/2016 kelas X dan XI pada MAN Sampit. *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika*, 4(2).
- Utomo, B. (2022). Analisis validitas isi butir soal sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah berbasis nilai-nilai islam. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 1(2).